

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian telah memahami manfaat hutan mangrove namun belum ada upaya untuk melestarikan ekosistem hutan mangrove, hal ini disebabkan karena belum adanya kesadaran masyarakat dalam mengaplikasikan apa yang mereka lihat, pikirkan serta apa yang mereka amati. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kerusakan mangrove di Desa Dulupi adalah faktor sosial ekonomi masyarakat, karena kegiatan konversi lahan mangrove terutama untuk tambak. Adanya pemanfaatan yang tidak lestari banyak menimbulkan kerusakan pada ekosistem mangrove.

Dari pihak pemerintah telah memberikan aturan/sanksi bagi yang memanfaatkan mangrove secara berlebihan, akan tetapi tidak ada tindak lanjut dari pemerintah sehingga masih banyak masyarakat yang melakukan penebangan pada hutan mangrove.

5.2 Saran

Masyarakat harus mempunyai peran penting dalam upaya rehabilitasi hutan mangrove, sehingga hutan mangrove dapat dijaga kelestariannya. Dengan begitu akan terbentuk kesadaran masyarakat betapa pentingnya manfaat hutan mangrove, dan ada upaya masyarakat untuk menanam mangrove bukan memanfaatkan secara berlebihan. Selain itu pemerintah harus menegaskan kepada masyarakat tentang aturan/ sanksi-sanksi bagi yang memanfaatkan ekosistem mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad T., Tjaronge M. and Cholik F. 2001 *The Use Mangrove Stands For Shrimp Pond Waste-Water Treatment*. Indonesian Fisheries Research Journal VII (1) 7-15
- Arief, Arifin. 2003. *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Kanisius
- Benu Olfie I. Suzana, Jean Timban, Rine Kaunang Fandi Ahmad. 2011. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove Di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara*. ASE – Volume 7 Nomor 2, 29 – 38.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Si-tepu, M. J. (1996). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu* (cetakan pertama). Jakarta: PT. Pradnya Para-mita.
- Dahuri, M., J.Rais., S.P. Ginting., dan M.J. Sitepu. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta, Indonesia.
- Dinas Kehutanan Kabupaten Boalemo. 2010. *Inventarisasi Potensi Mangrove Kabupaten Bualemo 2010*. Boalemo.
- Dinas Kehutanan, 2004. *Kumpulan peraturan perundangan terkait dengan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya*. CV. Maestro Nusantara. Jakarta.
- Dinas perikanan propinsi jawa tengah. 1994. *Peranan Hutan/ Ekosistem Bakau Terhadap Kelestarian Wilayah Pantai*. Proyek peningkatan dan pengembangan sumberdaya, sarana dan prasarana perikanan jawa tengah.
- Elhaq, I.H., dan A. Satria. 2011. *Persepsi Pesanggem Mengenai Hutan Mangrove Dan Partisipasi Pesanggem Dalam Pengelolaan Tambak Mangrove Ramah Lingkungan Model Empang Parit*. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. ISSN : 1978-4333, Volume 05, Nomor 01. April 2011, Halaman 97-103. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

- Indriyanto. 2005. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto (2008) *Psikologi Lingkungan*. Gramedia Widayarsana Indonesia. Jakarta.
- Khazali, M. 1999. *Panduan Teknis Penanaman Mangrove Bersama Masyarakat*. Wetland International – Indonesia Programme. Bogor, Indonesia.
- Khomsin. 2005. *Studi perencanaan konservasi kawasan mangrove*.
- MacNae, W. 1968. *A General Account of the Fauna and Flora of Mangrove Swamps and Forests in the Indo-West-Pacific Region*. Adv. mar. Biol., 6: 73-270.
- Marsoedi. 1998. *Ekosistem Dan Pemanfaatan Hutan Mangrove*. Makalah Pelatihan Untuk Pelatih Pelestarian Dan Pengembangan Ekosistem Mangrove. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mastaller, M. 1997. *Mangrove: The Forgotten Forest Between Land and Sea*. Kuala Lumpur, Malaysia. Hal 5.
- Muhaerin, Muri. 2008. *Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengelolaan Ekowisata Di Estuari Perancak, Jembrana, Bali*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Bogor. Halaman 20.
- Mulyadi, E., O. Hendriyanto, dan N. Fitriyani. 2009. *Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata*. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan. Volume 1 Edisi Khusus, 2009, Halaman 51-57. Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UPN. Jawa Timur.
- Naamin, N. 1991. *Penggunaan Lahan Mangrove Untuk Budidaya Tambak Keuntungan dan Kerugiannya*. Dalam Subagjo Soemodihardo etal. Proseding Seminar IV Ekosistem Mangrove. Panitia Nasional Pangan MAB Indonesia LIPI.
- Noor, Yus Rusila,. M. Khazali dan IN. N. Suryadipura. 2006. *Panduan pengenalan mangrove Di Indonesia*. Bogor. WI-IP
- Partosuwiryo, Suwarman. 2008. *Pelestarian Hutan Mangrove*. PT Intan Sejati. Yogyakarta.
- Rahmawaty. 2006. *Upaya Pelestarian Mangrove Berdasarkan Pendekatan masyarakat*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan. Halaman 8-9.

- Setyawan, Ahmad. 2008. *Biodiversitas Ekosistem Mangrove Di Jawa; Tinjauan Pesisir Utara Dan Selatan Jawa Tengah*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Saptorini. 2003. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Konservasi Hutan Mangrove Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.